

**DETERMINAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BAYI
USIA 6 BULAN DI KOTA SEMARANG**

***DETERMINANT OF STUNTING IN INFANTS
AGED 6 MONTHS IN SEMARANG***



**Tesis
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat S2**

Magister Ilmu Gizi

Ardian Candra Mustikaningrum

22030113410006

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

**Januari
2016**

ABSTRAK

Determinan Kejadian *Stunting* Pada Bayi Usia 6 Bulan di Kota Semarang

Ardian Candra Mustikaningrum¹, Hertanto Wahyu Subagio¹, Ani Margawati²

Latar Belakang : *Stunting* merupakan indikator kekurangan gizi yang sifatnya kronis. Angka kejadian *stunting* di Kota Semarang sebesar 20,37%. Kecamatan dengan prevalensi *stunting* tertinggi adalah Kecamatan Gunungpati (16,93%), Mijen (13,75%), dan Tembalang (10,11%). Mengingat angka kejadian *stunting* yang akan semakin sulit diatasi dengan bertambahnya umur maka perlu dilakukan studi untuk mengetahui determinan kejadian *stunting*.

Tujuan : Mengidentifikasi determinan kejadian *stunting* pada bayi usia 6 bulan di Kota Semarang.

Metode : Desain penelitian adalah kasus kontrol, terdiri dari 91 bayi *stunting* dan 91 bayi normal. Pemilihan sampel secara *simple random sampling*. Determinan yang diteliti yaitu berat badan lahir, pemberian ASI Eksklusif, pemberian MP ASI dini, kejadian diare, kejadian ISPA, alokasi waktu pengasuhan ibu, tinggi badan ibu, tingkat pendidikan ibu, tingkat ekonomi keluarga, dan lingkaran kepala bayi. Instrumen penelitian dengan kuesioner, timbangan bayi digital, *infantometer*, dan meteran. Data dianalisis dengan *p value*, nilai *odds rasio* dengan *95% confidence interval* dan regresi logistik ganda.

Hasil : Proporsi kejadian *stunting* adalah 39,6 % pada bayi laki – laki dan 60,4 % pada bayi perempuan. Hasil bivariat variabel BBLR, kejadian diare, kejadian ISPA, tingkat pendidikan ibu, dan tingkat ekonomi keluarga berhubungan dengan kejadian *stunting*, namun saat multivariat hanya tingkat ekonomi keluarga (OR = 5,39, 95% CI = 2,73;10,63, $p < 0,001$) dan kejadian ISPA (OR = 2,29, 95% CI = 1,16;4,51, $p = 0,016$). Hasil multivariat tingkat ekonomi keluarga, kejadian ISPA, kejadian diare, dan berat badan lahir rendah merupakan variabel yang berkontribusi 30% terhadap kejadian *stunting*.

Simpulan : Determinan utama kejadian *stunting* pada bayi usia 6 bulan adalah tingkat ekonomi keluarga.

KATA KUNCI : Kejadian *Stunting*, Kasus Kontrol, Determinan

ABSTRACT

Determinant Of Stunting In Infants Aged 6 Months In Semarang

Ardian Candra Mustikaningrum¹, Hertanto Wahyu Subagio¹, Ani Margawati²

Background: *Stunting* is an indicator of chronic malnutrition. Incidence rate of *stunting* in Semarang is 20,37 %. Districts with the highest prevalence of *stunting* is the District Gunungpati (16,93%), Mijen (13,75%), and Tembalang (10,11%). The prevalence of *stunting* are more difficult to overcome with increasing age there should be a study to determine the incidence of *stunting* the determinant.

Objective: To identify determinants of *stunting* in infants aged 6 months in the city of Semarang.

Methods: *case-control* study, composed of 91 infants *stunting* and 91 normal infants. The sample selection using purposive sampling. Determinants studied were low birth weight, exclusive breastfeeding, complementary feeding Giving early, the incidence of diarrhea, ISPA, the allocation of parenting time mother, maternal height, maternal education, family economic level, and head circumference. The research instrument with a questionnaire, digital baby scales, infantometer, and metline. Data were analyzed with the p value, the value of odds ratios with 95% confidence interval and multiple logistic regression.

Results: The proportion of *stunting* was 39.6% in male babies and 60.4% in girls. Result of bivariate are low birth weight, the incidence of diarrhea, ISPA, maternal education, and family economic level association with *stunting*, but result in multivariate determinant incidence of *stunting* is the family's economic level (OR = 5,39, 95% CI = 2,73; 10,63, p<0,001), the incidence of acute respiratory infection (OR = 2,29, 95% CI = 1,16; 4,51, p=0,016). The family's economic level, the incidence of acute respiratory infection, and the incident of diarrhea contribute to *stunting* by 30%.

Conclusion: The main determinants of *stunting* in infants 6 months is the family's economic level.

KEYWORDS: *Stunting, case control, Determinants*